

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Klaten

Taman Kuliner MPP Klaten Diguyur Anggaran Rp 7 Miliar

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/klaten/05/06/2022/taman-kuliner-mpp-klaten-diguyur-anggaran-rp-7-miliar/>

KLATEN – Proyek taman kuliner yang ada di Jalan Mayor Kusmanto, Kecamatan Klaten Tengah tahun ini diguyur anggaran sekitar Rp 7 miliar. Hal itu untuk melanjutkan pembangunannya yang sudah dimulai sejak 2021. Lokasi proyek ini berada di satu kawasan dengan Mal Pelayanan Publik (MPP) yang pembangunannya juga dimulai tahun lalu.

“Kelanjutan taman kuliner ini kita anggarkan Rp 7 miliar untuk penyelesaiannya. Insya Allah pada 2023 sudah mulai beroperasi,” ucap **Bupati Klaten Sri Mulyani**, Sabtu (4/6).

Lebih lanjut, pada tahap pertama pembangunan taman kuliner dianggarkan sekitar Rp 3 miliar. Ada 17 kios yang terbangun dengan berbagai fasilitas penunjang di dalamnya. Tahun ini akan dikenakan menjadi 47 kios yang bisa dimanfaatkan para pedagang kaki lima (PKL) kuliner menawarkan berbagai menu nantinya.

Ada pun konsep yang diusung seperti *food court* pada *rest area* jalan tol bisa beroperasi selama 24 jam penuh. Meski begitu, untuk operasionalnya nanti diserahkan kepada para pelaku usaha yang menempatinya. Diwacanakan Taman Kuliner Klaten akan ditempati para PKL kuliner yang berjualan di depan Masjid Raya Klaten.

“Kita utamakan untuk para pedagang ketika kita punya kebijakan untuk dipindahkan. Salah satunya PKL kuliner yang ada di depan Masjid Raya. Kedepannya area untuk berjualan di depan masjid akan kita gunakan sebagai kantong parkir sehingga tidak mengganggu jalur lambat,” jelas Mulyani.

Saat ditanya apakah taman kuliner juga dialokasikan bagi PKL kuliner pindahan Alun-alun Klaten, Mulyani mengungkapkan tidak. Mengingat pemkab sudah mengalokasikan Jalan Bali, Kecamatan Klaten Tengah sebagai tempat relokasi para PKL kuliner pindahan dari alun-alun. Sedangkan untuk PKL non kuliner dan wahana permainan anak-anak akan di relokasi ke Taman Nyi Ageng Rakit Rowo Jombor, Desa Krakitan, Kecamatan Bayat.

“Dikarenakan belum selesai saya mohon masyarakat untuk bersabar dalam memanfaatkannya. Jangan sampai dimanfaatkan terlebih dahulu nanti terlihat semrawut,” ucapnya.

Ketika MPP nantinya sudah beroperasi menjadikan taman kuliner tersebut sebagai fasilitas penunjang bagi masyarakat yang hendak mengurus berbagai keperluan administrasi. Hal itu yang membuat pemkab secara resmi memberikan nama Taman Kuliner MPP. Kehadiran taman kuliner jadi pembeda dibandingkan MPP yang berada di kabupaten dan kota lainnya.

Salah satu PKL kuliner asal Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Giska, 30, mengaku tertarik berjualan di taman kuliner. Hal itu yang membuatnya terus mencari informasi terkait pemanfaatan dari taman kuliner tersebut.

“Saya ada niatan untuk membuka usaha di sana. Bagian dari pengembangan usaha ayam goreng yang saya jalani. Makanya itu saya lagi cari-cari informasi kapan pemanfaatan taman kuliner mulai beroperasi,” pungkasnya. **(ren/dam)**